

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hukum mempelajari Tajwid adalah Fardhu Kifayah. Menggunakan ilmu tajwid untuk membaca Al-Qur'an, di sisi lain adalah Fardhu 'Ain. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, dan mempelajarinya adalah kewajiban yang tidak dapat dihindari. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca sastra Arab pada umumnya karena memiliki aturan dan batasan tersendiri. Kita dapat memperoleh standar dan pedoman untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan akurat melalui ilmu Tajwid.¹

Masyarakat muslim yang belum bisa membaca Al-Quran di Indonesia masih terbilang tinggi. Berdasarkan hasil riset Perguruan Tinggi Ilmu Quran (PTIQ) pada tahun 2018, sekitar 65 persen masyarakat Indonesia masih buta aksara Al-Quran. Terutama di daerah tertinggal, seperti desa yang notabene memiliki fasilitas sedikit.²

Pada tahun 2017 Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Provinsi Banten, melakukan survei bahwa ada 87,6 persen masyarakat Banten yang bisa membaca Al-Quran Pada tingkat kemampuan yang dimiliki masih sangat memprihatinkan yakni pada tingkat sedang dan rendah sebanyak 76,72 persen. Dan masyarakat yang memiliki kemampuan lancar dan sangat lancar hanya sekitar 23,28 persen.³

Bila diamati fenomena saat ini, dalam mengatasi permasalahan santri di pondok pesantren yang belum bisa membaca Al-Qur'an, ustadz dituntut untuk menemukan solusi pada permasalahan tersebut, khususnya pada

¹ Khalillurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid: Mudah & Praktis* (Jakarta: WahyuQolbu, 2014), 1

² Muhammad Zikri Aulia, "Strategi Dakwah Yayasan Kampung Al-Quran Dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak" (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 2

³ Muhammad Zikri Aulia, "Strategi Dakwah Yayasan Kampung Al-Quran Dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak" (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3

pembelajaran Al-Qur'an, yakni dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian, perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar akan dapat berhasil secara maksimal. Banyak cara atau metode yang bisa digunakan untuk merangsang dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Keberagaman cara atau metode tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain tujuan pembelajaran yang berbeda, latar belakang dan kemampuan yang berbeda, sifat orientasi yang berbeda dan kepribadian serta kemampuan yang berbeda, faktor situasi dan kondisi saat proses pembelajaran, termasuk faktor geografis, serta fasilitas pengajaran yang bermacam-macam.⁴

keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh maka kualitas guru harus menjadi salah satu perhatian utama. Untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran santri, upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran. Salah satunya adalah metode demonstrasi metode demonstrasi dilakukan dengan cara memperlihatkan suatu proses pada seluruh kelompok anak didik, misalnya proses tentang cara bekerjanya sebuah alat atau media pembelajaran.⁵

Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus mengadakan berbagai pembelajaran kitab kuning untuk diajarkan kepada santri-santri salah satunya ialah pembelajaran kitab *Matan Jazariyah*. Kitab *Matan Jazariyah* memberikan penjelasan tentang ilmu tajwid yang ditulis secara lengkap dalam bahasa arab pegon dan juga berbentuk nadham, sehingga menarik untuk dipelajari. Kitab ini juga memudahkan siswa untuk belajar,

⁴ Dini Ratnasari dkk, " Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Demonstrasi " ,*Prosiding Pendidikan Agama Islam, Volume 02*, No. 2 (2016): 201

⁵ MAN 1Bombana, " Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Madrasah Aliyah " , *Jurnal Al-Ta'dib Volume 14*, No. 1 (2021): 45

mengingat, dan menghafal. Selain itu, kitab *Matan Jazariyah* sering dijadikan referensi bagi pondok pesantren di Indonesia dalam mempelajari ilmu tajwid.⁶

Selain pemaparan teori dan permasalahan yang muncul, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tambahan dan mengetahui lebih jauh tentang *Matan Jazariyah*. Dalam penelitian ini, penulis mengambil obyek penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus dengan judul: **Implementasi Pembelajaran Kitab *Matan Jazariyah* Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Ponpes An-Nur Al-Islamy Jekulo.**

B. Fokus Penelitian

Dalam observasi ini yang menjadi fokus sorotan situasi penelitian yaitu:

1. Tempat (*Place*)
objek dari penelitian ini adalah memanfaatkan kitab *matan jazariyah* untuk membantu santri membaca Al-Qur'an lebih lancar di Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.
2. Pelaku (*Actor*)
Yang menjadi sasaran utama penulis untuk diteliti yaitu pengasuh pondok pesantren An-Nur Al-Islamy sebagai pemimpin dilembaga tersebut serta ustadz yang mengajar atau mengampu pembelajaran kitab *matan jazariyah* dan juga santri yang menjadi subjek didalam maupun diluar pembelajaran.
3. Aktivitas (*Activity*)
Aktivitas yang disoroti ialah pelaksanaan pembelajaran *matan jazariyah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah kitab ilmu tajwid.

⁶ Hasil Observasi Dipondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus, Tanggal 12 Februari 2021

C. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi permasalahan sebagai akibat dari uraian penulis tentang masalah diatas, antara lain::

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab matan jazariyah dengan menggunakan metode demonstrasi di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus?
2. Bagaimana tingkat kefasihan santri An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus dalam membaca Al-Quran?

D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan latar belakang pemikiran dan inti permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Menganalisis dan mengetahui bagaimana proses implementasi pelaksanaan pembelajaran kitab *Matan Jazariyah* dengan menggunakan metode demonstrasi di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.
2. Bagaimana tingkat kefasihan santri An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus dalam membaca Al-Quran.

kategori berikut merupakan hasil atau manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini dalam hal manfaat teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bidang pengetahuan *Matan Jazariyah* agar dapat meningkatkan pemahaman tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
 - b. Sebagai sumber daya yang berharga di bidang pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru PAI mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *Matan Jazariyah* untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan baik.
 - b. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman, sebagai rujukan dan refrensi untuk meningkatkan

pengetahuan terhadap pembelajaran kitab *Matan Jazariyah* untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai pedoman kitab tajwid.

- c. Bagi santri, pembelajaran kitab *Jazariyah* diyakini akan meningkatkan minat, pengetahuan, dan penerapan materi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan benar sesuai kaidah tajwid.
- d. Bagi masyarakat khususnya orang tua, menambah wawasan, jadi dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik sesuai pedoman kitab tajwid.

E. Sistematika Penulisan

Dari segi sistematika dan strukturnya Penelitian skripsi ini disusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal

halaman sampul termuat pada bagian awal yang terdiri dari cover luar dan cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi.

2. Bagian Isi terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, fokus observasi, rumusan masalah, tujuan observasi, manfaat observasi, sistematika penulisan.

BAB II: kerangka Teori, mencakup teori-teori yang terkait dengan judul, observasi terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III: Jenis dan pendekatan metode penelitian, serta lokasi penelitian, partisipan penelitian, sumber data, tata cara pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini berisi uraian tentang objek penelitian, uraian data penelitian, dan analisis data penelitian, serta hasil dan komentar penelitian.

BAB V: Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.